

## ABSTRAK

Syarifah Dewi Wahyuni, 2023, *Penerapan Metode Tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di musholla Miftahul Jannah Desa Tanjung Pademawu Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, pembimbing: Prof. Dr. H. Nor Hasan, M. Ag.

**Kata kunci:** *Penerapan Metode Tartila, Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

Metode tartila merupakan suatu penekanan terhadap membaca secara pelan, penekanan yang lebih terhadap mahrojul hurufnya dan penanaman kaidah tajwid dengan di drill secara berulang ulang sampai siswa benar-benar menguasainya.

Terdapat tiga fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama* bagaimana langkah ustad/ustadz dalam menerapkan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di musholla Miftahul Jannah Desa Tanjung Pademawu Pamekasan. *Kedua* apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tartiladalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di musholla Miftahul Jannah Desa Tanjung Pademawu Pamekasan. *Ketiga* bagaimana solusi yang dilakukan ustad/ustadz dalam menghadapi hambatan penerapan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di musholla Miftahul Jannah Desa Tanjung Pademawu Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis desriptif. Penelitian ini dilakukan di desa tanjung pademawu pamekasan, ustad, ustadz, santri. Dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan verification. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi data.

Langkah ustad/ustadz dalam menerapkan metode tartila dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Pertama*, melakukan tes baca Al-Quran pada santri baru untuk mengetahui kemampuan santri membaca Al-Qur'an. *Kedua*, menggunakan metode simak baca dengan cara menulis huruf-huruf hijaiyah di papan tulis lalu dibaca bersama-sama. Faktor pendukung *pertama*, dukungan dari ustad/ustadz dengan memberikan motivasi kepada santri tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. *Kedua*, yaitu menggunakan metode klasikal simak baca. *Ketiga*, dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu saran dan prasarana tidak memadai dan kurangnya motivasi dari orang tua santri terhadap tambahan metode klasikal simak baca. Solusi yang dilakukan ustadz/ustadz membenahi kekurangan-kekurangan atau sarana dan

prasarana yang kurang dimusholla. Dan melakukan kolaborasi dengan orang tua/wali santri yang kurang begitu mendukung dengan cara memberikan motivasi.